

**IMPLEMENTASI PROGRAM *SMART SOCIETY*
DALAM MEWUJUDKAN *SMART CITY*
DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh :

ADINDA AURA VALENCY

NIM/TM: 18042094/2018

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Smart Society* Dalam Mewujudkan
Smart City di Kota Padang Panjang

Nama : Adinda Aura Valency

NIM/TM : 18042094/2018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

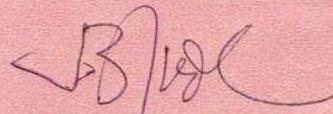
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Januari 2023

Disetujui oleh

Pembimbing,



Adil Mubarak, S.IP., M.Si
NIP. 197901082009121003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa 31 Januari 2023 Pukul 09.00 WIB s/d 10.00 WIB

Implementasi Program *Smart Society*

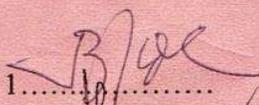
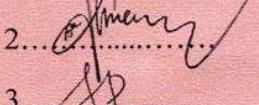
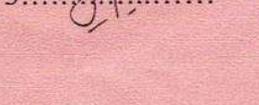
Dalam Mewujudkan *Smart City*

Di Kota Padang Panjang

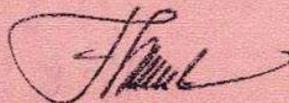
Nama : Adinda Aura Valency
TM/NIM : 2018/18042094
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si.	1..... 
Anggota	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	2..... 
Anggota	: Iip Permana, S.T., M.T	3..... 

**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Adinda Aura Valency
Nim : 18042094/2018
Tempat Tanggal Lahir : Padang Panjang, 22 Desember 2000
Jurusan : Administrasi Publik (S1)
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul "*Implementasi Program Smart Society Dalam Mewujudkan Smart City Di Kota Padang Panjang*" merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08 November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Adinda Aura Valency

ABSTRAK

Kota Padang Panjang dinobatkan sebagai Smart City, untuk menjadi kota yang cerdas tentu masyarakat nya harus smart terlebih dahulu dimana yang hampir keseluruhan kegiatan terutama pelayanan menggunakan teknologi maka dengan itu adanya program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang dan untuk menjelaskan Hambatan dan Kendala yang ditemukan dalam Implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi sedangkan uji keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi metode, peneliti akan membandingkan dengan data wawancara, sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti akan membandingkan data dari sumber atau informan lainnya. Selain itu, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini adalah 1. implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang, yaitu a. melakukan peningkatan kualitas informasi public, b. meningkatkan kualitas sumber daya manusia, c. meningkatkan pemerataan kualitas daya saing pendidikan yang berkarakter, d. meningkatkan interaksi sosial masyarakat, e. meningkatkan literasi masyarakat. 2. Hambatan dan kendala dalam mengimplementasikan program Smart Society dalam Mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang, yaitu a. sistem keamanan yang belum kuat b. sosialisasi program yang belum merata

Kata Kunci : Implementasi, *Smart Society*, *Smart City*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Smart Society Dalam Mewujudkan Smart City Di Kota Padang Panjang*” Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menjukebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Depatemen Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Adil Mubarak S.IP M.Si selaku pembimbing, yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum serta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Adil Mubarak,S.IP.M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing skripsi .
4. Kepada Dosen Penguji Ibuk Dr. Lince Magriasti,S.IP.M.Si dan Bapak Iip Permana,S.T,M.T yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Pegawai perpustakaan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Alm Ayah Gema Taufik dan Ibu Delsi Vera) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
9. Teristimewa kepada Uwo tercinta (Riflina) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
10. Saudara kandungku (Randy Pangestu) yang selalu memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku (Kharisma Yuni Alsa, Rahmad,Qalbiatuz,Dimas,Yopan, Rahmade) yang selalu ada disaat susah maupun senang sehingga penulis merasa nyaman berkuliah di kampus.

12. Sahabatku (Amadea Amelinda) yang selalu ada disaat susah maupun senang dan memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis.
13. Seluruh keluarga besar “Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara” angkatan 2018 yang telah menjadi teman baik dan tempat saling bertukar fikiran selama 4 tahun terakhir ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun Apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, 08 November 2022

Adinda Aura Valency

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Konsep Implementasi Program	9
2. Teori Implementasi Program.....	11
3. Konsep Smart City	13
4. Konsep Smart Society	23
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Informan Penelitian.....	34

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Kota Padang Panjang.....	40
a. Sejarah Singkat Kota Padang Panjang.....	
b. Data Kependudukan Kota Padang	40
c. Visi dan Misi Kota Padang Panjang.....	45
2. Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang.....	46
a. Sejarah Singkat Diskominfo Kota Padang Panjang.....	47
b. Visi dan Misi Diskominfo Kota Padang Panjang.....	447
c. Struktur Organisasi Diskominfo Kota Padang Panjang	48
d. Tugas Pokok dan Fungsi Diskominfo Kota Padang Panjang.....	48
B. Temuan Khusus Penelitian.....	52
1. Implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang	52
2. Hambatan dan Kendala dalam mengimplementasikan program SmartSociety dalam Mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang	68
C. Pembahasan.....	72
1. Implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang	71
2. Hambatan dan Kendala dalam mengimplementasikan program Smart Society dalam Mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Smart Society Kota Padang Panjang	27
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesesuaian Teori David C Korten.....	12
Gambar 2.2 Smart Society	25
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang.....	48
Gambar 4.2 Pelatihan Bimbingan Teknis Kemampuan Dasar Pegawai Non PNS di Kota Padang Panjang.....	57
Gambar 4.4 Warung Bacaan Kota Padang Panjang.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas	89
2. Surat Pelaksanaan Seminar Proposal	90
3. Surat Keterangan	91
4. Surat Izin Penelitian	92
5. Wawancara Peneliti	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang Panjang dinobatkan sebagai Runner Up ISNA (Indonesian Smart Nation Award) untuk kategori Smart Society tahun 2018 karena kemajuan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Dalam upaya mendukung tren 100 smart city tahun 2019, Kota Padang Panjang bahkan terpilih sebagai salah satu dari 50 kabupaten atau kota di seluruh Indonesia.

Dari data sekunder yang peneliti temukan melalui daerah.sindonews.com Salah satu dari dua kota di Sumatera Barat yang meraih Indeks Kota Cerdas Indonesia (Smart City), Padang Panjang menempati posisi teratas untuk kota-kota kecil. Kota Padang Panjang telah diakui sebagai Kota Cerdas oleh Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) karena keberhasilannya dalam menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kontribusi masyarakat, pemerintah daerah, dan pihak lain merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian ini.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi kota Padang Panjang dengan mengesahkan Perwali nomor 37 tahun 2019 mengenai program *Smart City*. Program tersebut memiliki visi utama yakni “Cerdas dan Berintegritas”. Sebenarnya program *Smart City* bukanlah program baru dalam struktur pemerintahan, namun program ini dirasa sangat efektif untuk memunculkan

potensi daerah dan memajukan kemampuan potensi daerah dari segala aspek agar dapat bersaing di era globalisasi ini.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Bapak Jimmy Saputra, S.sos, M.PSc, MT Kepala Bidang E-government Dinas Komunikasi dan Informatika di kota Padang Panjang, mengatakan bahwa :

“...Proses pembentukan Kota Padang Panjang hingga mendapatkan predikat *Smart City* merupakan program yang sudah disusun dan direncanakan dalam kurun waktu 5 tahun, yakni sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Proses panjang itu menjadi sebuah komitmen yang wajib dilaksanakan oleh segala aspek masyarakat dan pemerintahan.”

Di Kota Padang Panjang *Smart City* diatur melalui Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun 2019 tentang Master Plan Smart City Kota Padang Panjang terdapat beberapa indikator yang di bahas pada Bab 1 Pasal 1, Namun indikator Smart City yang menjadi prioritas perubahan meliputi : tata kelola birokrasi (*Smart Government*), Memasarkan Ekosistem daerah (*Smart Branding*), Aktifitas Ekonomi (*Smart Economy*), Pemukiman Penduduk (*Smart Living*), lingkungan masyarakat (*Smart Society*), dan pemeliharaan lingkungan (*Smart Environment*). Dari keenam aspek yang mendukung terwujudnya *Smart City*.

untuk menjadi kota yang Smart tentu Masyarakat nya harus smart terlebih dahulu dimana hampir keseluruhan kegiatan terutama pelayanan menggunakan teknologi. pada kajian masyarakat cerdas merupakan salah satu topik yang dibahas dalam penelitian ini. Manusia sering disebut-sebut sebagai komponen utama sebuah kota dalam dimensi *Smart Society* dari Smart City. Menurut Serpa (2018), *Smart society* merupakan salah satu konsep penting

dalam *society* 5.0, yaitu manusia sebagai pusat inovasi, komunikasi dan interaksi dengan pendalaman integrasi teknologi dalam peningkatan kualitas hidup, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. sesuai dengan Tujuan dari inisiatif *Smart Society in Smart City* adalah untuk membangun ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis baik fisik maupun virtual untuk mendorong pengembangan masyarakat untuk digital, produktif, komunikatif.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Bapak Jimmi Saputra, Sos, M.PSc, MTselaku Kepala Bidang E-goverment Dinas Komunikasi dan Informatika di Kota Padang Panjang, menyatakan bahwa :

“...Tiga komponen masyarakat yang cerdas—komunitas, ekosistem pembelajaran, dan sistem keamanan—dikembangkan untuk mencapai tujuan masyarakat. Tujuan utama dalam menciptakan *smart city* adalah untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, karena ini akan menjadi fondasi bagi kota pintar yang sukses setelah didirikan.”

Data sekunder yang penulistemukanpada Infopublik.id Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano secara virtual kepada Tim Ngobrol Kota (Ngota), Senin (11/10)mengatakanbahwa :

“...Berbicara mengenai Smart City, Kota Padang Panjangharus memiliki society yang lebih smart lagi. Agar bisa menerima inovasi-inovasi yang akan dilakukan, agar dapat mengatasi permasalahan yang akan timbul”

Dalam mewujudkan *Smart Society* pemerintah Kota Padang Panjang Melalui Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Kota Padang Panjang dalam meningkatkan kualitas masyarakatnya melalui beberapa program, diantaranya Program peningkatan dan pemerataan kualitas daya saing pendidikan yang berkarakter yang berbasis IT, program meningkatkan Literasi masyarakat dan peningkatan kualitas informasi publik melalui peningkatan minat baca,

Program meningkatkan Interaksi sosial masyarakat melalui peningkatan jumlah kegiatan bersama antara pemerintah daerah dengan stakeholders Relawan TIK dengan Mengkampanyekan bersosial media secara cerdas, sehat, dan anti diskriminasi dan hoax serta pemanfaatan internet untuk hal yang positif.

Selain itu bapak Jimmi Saputra, Sos, M.PSc, MT pada Selasa (27/09/22) juga menyebutkan bahwa :

“...Program ini adalah program yang sangat strategis untuk menumbuhkan segala aspek di kota Padang Panjang baik dari sisi ekonomi, sisi moral, daya saing, dan ilmu pengetahuan, mengingat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang program Smart city maupun Smart Society di Kota Padang Panjang dalam pengoptimalan program-program pemerintah yang sudah berjalan selama kurang lebih hampir 4 tahun”

Dari penjelasan tersebut dilihat bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat Kota Padang Panjang sendiri mengenai program Smart Society ini. Peneliti juga berhasil mendapatkan sebuah gambaran bagaimana tanggapan tentang Smart Society kota Padang Panjang dari salah seorang warga masyarakat yang bernama Saiful yang berprofesi sebagai seorang karyawan swasta. pada Rabu (28/09/22) Narasumber berpendapat bahwa :

“Masyarakat di kota Padang Panjang sedikit sulit dalam melakukan perubahan, apa lagi pada jaman teknologi sekarang banyak masyarakat yang belum begitu pandai dalam menggunakan teknologi”

Walaupun Kota Padang Panjang sudah menjadi Kota Pendidikan akan tetapi pendidikan yang berbasis IT belum merata, ini dikarenakan karena masyarakat belum bisa mengikuti teknologi tersebut, Itu berarti bahwa program-program yang dikembangkan oleh pemerintah belum terlaksana dengan baik dan juga

merata. Mengenai literasi masyarakat tentang Informasi publik, Kota Padang Panjang juga membuat beberapa program seperti Café Literasi dan Kampung Literasi namun program-program tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Ini dikarenakan belum adanya sistem informasi yang efektif untuk menyampaikan persoalan publik ke masyarakat yang bisa membuat masyarakat terlibat langsung secara aktif.

Pemerintah maupun masyarakat perlu memperbanyak diskusi dengan komunitas melalui media digital dan menghasilkan banyak opini serta wawasan yang luas untuk melatih pola pikir yang kritis dengan memperbanyak membaca sehingga bisa memilah dan memilih di antara banyaknya informasi dan berita yang ada di internet. Rendahnya tingkat interaksi masyarakat dengan pemerintah daerah dan juga stakeholder yang belum terjalin dengan baik. Dilihat dari belum adanya kegiatan pemerintah Kota Padang Panjang bersama Relawan TIK untuk menyebarluaskan bagaimana cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan hoax serta pemanfaatan internet untuk hal yang positif. Dari data sekunder yang penulis temukan dari Infopublik.id, H. Fadly selaku walikota Kota Padang Panjang mengkomunikasikan ide dan memberikan informasi tentang Padang Panjang. Bagaimana proses transformasi digital kota dilaksanakan, serta inisiatif apa pun untuk mendorong digitalisasi dan literasi digital beliau mengatakan :

“...Dengan terlibat dalam inisiatif seperti Kreativitas Cerdas Padang Panjang, Koperasi Syariah, pemenang kegiatan guru dan siswa, Surau Cerdas, beasiswa untuk siswa dan guru, dan layanan pemerintahan yang lebih baik, kami berusaha untuk meningkatkan Padang Panjang yang dijuluki Kota Pendidikan dan Kota Serambi Mekah. membantu pemerintah. Masih banyak lagi yang sungguh-

sungguh menjunjung tinggi kehormatan dan keutuhan Kota Padang Panjang,"

Melihat sejarah permasalahan yang diangkat di atas, penulis penasaran ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan program *Smart Society*. Suatu kota akan berhasil dengan keterlibatan masyarakat yang bijaksana. Maka dari itu, penulis ingin melihat bagaimana penerapan Program pemerintah Kota Padang Panjang dalam mewujudkan *Smart City* untuk menciptakan masyarakat yang produktif, komunikatif dengan literasi yang tinggi.

Berdasarkan jabaran dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis ingin mengadakan sebuah penelitian dengan judul "*Implementasi Program Smart Society Dalam Mewujudkan Smart City Di Kota Padang Panjang*"

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari konteks di atas, dapat dikatakan bahwa identifikasi masalah adalah :

1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang program *Smart Society* di Kota Padang Panjang
2. Rendah dan belum meratanya kualitas daya saing masyarakat dalam konteks pendidikan berkarakter dalam melaksanakan program pengembangan platform edukasi.
3. Rendahnya literasi masyarakat terkait dengan informasi publik di Kota Padang Panjang
4. Belum efektifnya interaksi social masyarakat dengan pemerintah daerah di Kota Padang Panjang

C. Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, selanjutnya peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti secara terfokus dan jelas. Maka batasan masalah hanya melihat Implementasi Program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian dari masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang?
2. Apa saja Hambatan dan Kendala dalam mengimplementasikan program Smart Society dalam Mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mencoba, sesuai dengan uraian rumusan masalah yang diberikan di atas:

1. Untuk menjelaskan implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di kota Padang Panjang.
2. Untuk menjelaskan Hambatan dan Kendala yang ditemukan dalam Implementasi program Smart Society dalam mewujudkan Smart City di Kota Padang Panjang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis,

Penelitian ini bermanfaat karena memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman teori dan konsep yang dipelajari di perkuliahan khususnya, pada mata kuliah Kebijakan Publik.

2. Manfaat Praktis , penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Manfaat bagi instansi terkait dan instansi lainnya adalah agar dapat mengetahui bagaimana Implementasi Program Smart Society terhadap terwujudnya Smart City di Kota Padang Panjang.
- b. Manfaat bagi masyarakat, untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih memperluas wawasan mengenai smart city terutama smart society
- c. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian oleh pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama.